



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VII DPR RI
(BIDANG: ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL, RISET DAN TEKNOLOGI)**

Tahun Sidang	: 2020- 2021
Masa Persidangan	: III
Rapat	: Ke - 3 (Tiga)
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Dengan	: Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, tanggal	: Selasa, 19 Januari 2021
Waktu	: Pukul 10.00 WIB s.d 13.35 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI Gedung Nusantara I Lantai I, secara tatap muka dan <i>virtual</i>
Acara	: <ol style="list-style-type: none">1. Point-point strategis Program Kerja Kementerian ESDM Tahun 2021.2. Potensi Cadangan Gas Alam dan Kebijakan Pemanfaatan Gas Alam untuk kepentingan Dalam Negeri termasuk Industri dan Pembangkit Listrik.3. Strategi dan Dukungan Kebijakan Menteri ESDM untuk percepatan pengembangan <i>Electronic Vehicle</i> (EV) baterai dan percepatan program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB).4. Program Kementerian ESDM Tahun 2021 yang terkait dengan aspirasi masyarakat dan evaluasi kinerja Kementerian ESDM Tahun 2020.5. Kebijakan Menteri ESDM terkait pengembangan proyek <i>coal</i> to DME, sebagai alternatif penggunaan LPG diwaktu waktu mendatang, baik dari sisi kemandirian energi maupun dari sisi keterjangkauan harga bagi masyarakat luas.6. Lain-lain.
Ketua Rapat	: Sugeng Suparwoto (Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P. Nasdem)
Sekretaris Rapat	: Dra. Nanik Herry Murti

- Hadir :
- A. Pemerintah
 - 1. Menteri ESDM RI
 - 2. Eselon I Kementerian ESDM RI
 - B. 42 Orang Anggota dari 51 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI terdiri dari:
 - 16 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik
 - 26 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir virtual
 - 9 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Kerja Komisi VII DPR RI pada Hari Selasa, 19 Januari 2021 dibuka pukul 10.00 WIB, dipimpin oleh Sugeng Suparwoto, selaku Ketua Komisi VII DPR RI, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Kerja Komisi VII DPR RI dengan acara:
 - a. Point-point strategis Program Kerja Kementerian ESDM Tahun 2021.
 - b. Potensi Cadangan Gas Alam dan Kebijakan Pemanfaatan Gas Alam untuk kepentingan Dalam Negeri termasuk Industri dan Pembangkit Listrik.
 - c. Strategi dan Dukungan Kebijakan Menteri ESDM untuk percepatan pengembangan *Electronic Vehicle* (EV) baterai dan percepatan program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB).
 - d. Program Kementerian ESDM Tahun 2021 yang terkait dengan aspirasi masyarakat dan evaluasi kinerja Kementerian ESDM Tahun 2020.
 - e. Kebijakan Menteri ESDM terkait pengembangan proyek *coal to DME*, sebagai alternatif penggunaan LPG diwaktu waktu mendatang, baik dari sisi kemandirian energi maupun dari sisi keterjangkauan harga bagi masyarakat luas.
 - f. Lain-lain.

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI mendorong Menteri ESDM RI untuk berkoordinasi rutin dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, dan Pemerintah Daerah terkait pengawasan pertambangan khususnya *illegal mining* dan dampaknya terhadap lingkungan.

2. Komisi VII DPR RI mendesak Menteri ESDM RI untuk menyampaikan data secara detail terkait penyerapan anggaran TA 2020 dan penghematan belanja pada *refocusing* dan realokasi belanja TA 2021 sebesar Rp.1.104.718.442.
3. Komisi VII DPR RI sepakat dengan Menteri ESDM RI agar rencana program anggaran untuk kegiatan aspirasi masyarakat TA. 2021 dapat dikoordinasikan dengan Komisi VII DPR RI untuk menyusun matriks pelaksanaan Program Aspirasi Masyarakat tersebut, untuk pelaksanaan program yang akan dimulai pada bulan Februari 2021.
4. Komisi VII DPR RI mendesak Menteri ESDM RI untuk mengevaluasi izin usaha pertambangan khususnya untuk pertambangan yang sudah lama tidak beroperasi.
5. Komisi VII DPR RI mendesak Menteri ESDM RI untuk mengupayakan mempercepat implementasi program EBTKE dalam mencapai target bauran energi tahun 2025.
6. Komisi VII DPR RI mendesak Menteri ESDM RI untuk menugaskan Litbang ESDM RI dalam mengembangkan program pompa air bertenaga surya.
7. Komisi VII DPR RI meminta Menteri ESDM RI untuk menyampaikan data secara detail terkait pengadaan FAME dengan badan usaha untuk diperdalam pada Rapat Dengar Pendapat Panja Migas selanjutnya.
8. Komisi VII DPR RI mendesak Menteri ESDM RI untuk segera menindaklanjuti keputusan Raker tanggal 25 Juni 2020 perihal anggaran Bagian Anggaran tersendiri BPH Migas.
9. Komisi VII DPR RI mendesak Menteri ESDM RI untuk membuat keputusan yang dapat memperlancar pelaksanaan pembangunan pabrik *EV battery* serta kendaraan bermotor listrik berbasis baterai.
10. Komisi VII DPR RI meminta Menteri ESDM RI untuk melakukan sosialisasi alih teknologi terkait program PJU TS dan Konverter Kit.
11. Komisi VII DPR RI meminta Menteri ESDM RI untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan kepada Komisi VII DPR RI paling lambat tanggal 01 Februari 2021.

Catatan untuk Kesimpulan nomor 3:

Untuk Koordinasi pelaksanaan penyusunan matriks Program Aspirasi Masyarakat agar Staf Senior setiap Eselon I berkoordinasi dengan Kepala Bagian Sekretariat dan TA Komisi VII DPR RI yang ditunjuk untuk dilaporkan kepada Anggota Komisi VII DPR RI.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 13.35 WIB

**MENTERI ENERGI
DAN SUMBER DAYA MINERAL RI**

Jakarta, 19 Januari 2021

KETUA RAPAT,

ARIFIN TASRIF

**SUGENG SUPARWOTO
A-373**